

**PERHATIAN ORANG TUA DAN PERHATIAN PADA FASILITAS BELAJAR
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA KULIAH AUDITING PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2015**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

RATNA WULAN LESTARI

A210140041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

**PERHATIAN ORANG TUA DAN PERHATIAN PADA FASILITAS
BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA KULIAH AUDITING
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2015**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

RATNA WULAN LESTARI

A 210 140 041

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Sudarto H S, M.M

NIP. 195204171980121002

PENGESAHAN

PERHATIAN ORANG TUA DAN PERHATIAN PADA FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA KULIAH AUDITING PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2015

Oleh:

RATNA WULAN LESTARI

A210140 041

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 30 Oktober 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Sudarto HS, M.M
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Djoko Suwandi, SE, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Muhammad Yahya, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.

NIDN 00-280465-

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Oktober 2018

Penulis,



RATNA WULAN LESTARI

A210140041

**PERHATIAN ORANG TUA DAN PERHATIAN PADA FASILITAS BELAJAR
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA KULIAH AUDITING PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2015**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar mata kuliah Auditing pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 FKIP UMS. 2) Untuk mengetahui perhatian pada fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mata kuliah Auditing pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 FKIP UMS. 3) Untuk mengetahui perhatian orang tua dan perhatian pada fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mata kuliah Auditing pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 FKIP UMS. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Akuntansi. Sampel diambil sebanyak 140 mahasiswa dengan *propotional random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 115,894 + 0,075 X_1 + (-0,144 X_2)$. Persamaan menunjukkan bahwa motivasi belajar mata kuliah Auditing dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan perhatian pada fasilitas belajar. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) perhatian orang tua terhadap motivasi belajar dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $0,848 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,398$ dengan sumbangan relatif sebesar $19,6\%$ dan sumbangan efektif $5,32\%$. 2) perhatian pada fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dapat ditolak. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $-0,144 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $-1,799$ dengan sumbangan relatif sebesar $80,3\%$ dan sumbangan efektif $21,74\%$. 3) perhatian orang tua dan perhatian pada fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dalam melakukan registrasi akademik dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $113,272 > 1,998$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,140$. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,028$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh perhatian orang tua dan perhatian pada fasilitas belajar terhadap motivasi belajar adalah sebesar 28% , sedangkan 72% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: perhatian orang tua, perhatian pada fasilitas belajar dan motivasi belajar

Abstract

The purpose of this study was to find out: 1) To determine the effect of parental attention on the learning motivation of Auditing subjects in students of the 2015 Accounting Education Study Program FKIP UMS. 2) To find out the attention to learning facilities on the learning motivation of Auditing subjects in students of the 2015 Accounting Education Study Program FKIP UMS. 3) To find out the parents' attention and attention to learning facilities on eye learning motivation, Auditing for students of the 2015 Accounting Education Study Program FKIP UMS. This study includes a type of descriptive research. The population in this study were all 2015 students of the Accounting Education Study Program. Samples were taken as many as 140 students with *propotional random sampling*. The data needed is obtained through questionnaires and documentation. The previous questionnaire was tested and tested for validity and tested for reliability. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, t test, F test, and

relative and effective contribution. The results of the regression analysis obtained the regression line equation: $Y = 115,894 + 0.075 X_1 + (-0,144 X_2)$. Equations show that learning motivation in Auditing subjects is influenced by parental attention and attention to learning facilities. The conclusions taken are: 1) parents' attention to learning motivation is acceptable. This is based on multiple linear regression analysis (t test), it is known that $t_{count} > t_{table}$, $0.848 > 1.960$ and significance value < 0.05 , which is 0.398 with a relative contribution of 19.6% and effective contribution of 5.32%. 2) attention to learning facilities to learning motivation can be rejected. This is based on multiple linear regression analysis (t test), it is known that $t_{count} > t_{table}$, namely $-0.144 > 1.960$ and significance value < 0.05 , namely -1.799 with a relative contribution of 80.3% and effective contribution of 21.74%. 3) parents' attention and attention to learning facilities towards learning motivation in conducting academic registration is acceptable. This is based on multiple linear regression variance analysis (F test), it is known that $F_{count} > F_{table}$, which is $113,272 > 1,998$ and significance value $< 0,05$, which is 0,140. 4) The coefficient of determination (R^2) of 0.028 indicates that the magnitude of the influence of parental attention and attention to learning facilities on learning motivation is 28%, while 72% is influenced by other variables.

Keywords: parental attention, attention to learning facilities and learning motivation

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini memang masih sangat jauh dari harapan. Selain perlunya perluasan kesempatan pendidikan, dari sisi kualitas, masih banyak aspek yang harus diperbaiki secara terus-menerus. Realitas kompetisi global telah memaksa, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap dunia pendidikan di Indonesia untuk berbenah dan terlibat dalam kompetensi ini. Dengan terus-menerus melakukan perbaikan, diharapkan dunia pendidikan indonesia mampu bersaing dengan pendidikan di negara-negara lain. Dapat dilihat bahwa yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dengan tujuan dan fungsi pendidikan menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dengan fungsi tersebut diharapkan dapat mencetak generasi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri agar menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Motivasi belajar merupakan proses untuk memberi semangat kepada mahasiswa, memberi arahan, serta kegigihan dalam melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar merupakan proses yang sangat penting dalam melakukan pembelajaran, tanpa adanya motivasi seorang mahasiswa tidak akan mendapatkan tujuan yang akan dicapainya. Menurut Sadirman (2007 :90-91) “motivasi adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar”. Dengan

adanya motivasi dari luar diri seorang mahasiswa maka dapat memberikan dorongan maupun semangat dalam belajarnya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar tersebut yaitu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal tersebut berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, yang bersumber dari kesehatan jasmani dan rohani, kemauan mahasiswa sendiri, serta cita-cita yang ingin dicapai. Selanjutnya yaitu faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri seorang mahasiswa seperti perhatian orang tua dan perhatian pada fasilitas belajar yang digunakan oleh mahasiswa.

Perhatian orang tua merupakan peran yang sangat penting dan yang paling utama dalam memberikan pembelajaran sebelum mengenal lembaga pendidikan yang lain. Karena orang tua adalah pendidik yang pertama bagi anaknya untuk membentuk kepribadian anak tersebut. Dan dengan perhatian orang tua bisa menumbuhkan semangat belajar pada anak untuk melakukan aktivitas belajar. Menurut Purwa Atmaja Prawira (2012:66), dalam bukunya Psikologi Umum dengan Prespektif Baru “perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek”.

Selain perhatian orang tua, fasilitas belajar juga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar seorang mahasiswa. Fasilitas belajar merupakan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang terpenting untuk membantu mahasiswa dalam proses kegiatan belajar. Fasilitas belajar di kampus maupun di rumah yang baik akan menambah motivasi belajar mahasiswa. Muhroji dkk(2004:49) mengatakan fasilitas “belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien”. Dengan fasilitas belajar yang nyaman, mahasiswa juga akan belajar dengan nyaman, sehingga motivasi dari dalam diri seorang mahasiswa juga akan bertambah.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “PERHATIAN ORANG TUA DAN PERHATIAN PADA FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA KULIAH AUDITING PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2015”

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan alasan peneliti menganalisa masalah motivasi belajar pada mata kuliah auditing ditinjau dari perhatian orang tua dan fasilitas belajar program studi pendidikan akuntansi angkatan 2015 FKIP UMS. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta dibulan September 2018 dengan populasi 219 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2008:13) “Apabila populasi 219 dengan taraf 5%, maka sampelnya 140”. Dalam penelitian ini, mengambil sampel sebanyak 140 mahasiswa dari 219 mahasiswa, menggunakan *proporsional random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan angket.

Instrumen penelitian ini berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 mahasiswa. Hasil uji coba instrumen tersebut dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data yaitu analisis regresi ganda, uji t, uji F, koefisien determinan, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar mata kuliah auditing Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015

Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel perhatian orang tua (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $0,848 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,398$ dengan sumbangan relatif sebesar $19,6\%$ dan sumbangan efektif $5,32\%$. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik perhatian orang tua akan semakin tinggi motivasi belajar. Sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua, maka semakin rendah pula motivasi belajar mata kuliah Auditing mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah angkatan 2015.

Orang tua memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian anak termasuk motivasi dalam belajarnya, serta menumbuhkan motivasi belajar bagi anak, mengingat pertumbuhan bagi anak yang pertama kali didapatkan dalam keluarga. Menurut Hamzah B. Uno (2008: 49), menyatakan adanya unsur pendukung yang mempunyai peran besar dalam motivasi belajar seseorang salah satu faktornya yaitu adanya lingkungan belajar yang kondusif dan dapat berasal dari perhatian orang tua. Hasil ini diperkuat pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Mazda Rizqia Hanna (2011) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa”, hasilnya menunjukkan keduanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, lingkungan keluarga berpengaruh lebih besar yaitu $86,7\%$ dibandingkan dengan lingkungan sekolah yang berpengaruh sebesar $74,5\%$ terhadap motivasi belajar. Sedangkan dalam penelitian ini sumbangan efektif perhatian orang tua sebesar $5,32\%$ lebih rendah dari penelitian terdahulu.

3.2 Perhatian pada Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar mata kuliah Auditing pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015

Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh hasil nilai koefisien sebesar (b_2) adalah sebesar -1,799, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perhatian pada fasilitas belajar berpengaruh negatif terhadap motivasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel perhatian pada fasilitas belajar (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $-0,144 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu -1,799 dengan sumbangan relatif sebesar 80,3% dan sumbangan efektif 21,7%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik perhatian pada fasilitas belajar akan semakin rendah motivasi belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah perhatian pada fasilitas belajar akan semakin tinggi motivasi belajar mata kuliah Auditing mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015.

Menurut Muhroji dkk (2004: 49) “fasilitas belajar merupakan semua benda yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik di rumah maupun di sekolah”. Fasilitas belajar diperlukan dalam mendukung motivasi belajar mahasiswa, ketika mahasiswa merasa bahwa fasilitas belajar yang diberikan kampus maupun di rumah sudah lengkap dan nyaman maka mahasiswa akan memiliki motivasi yang lebih untuk belajar. Hasil ini diperkuat pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuliarti (2013) “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Rembang”, hasilnya menyimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dengan sumbangan efektif sebesar 58,4%. Sedangkan dalam penelitian ini sumbangan efektif fasilitas belajar sebesar 21,7% lebih rendah dari penelitian terdahulu.

3.3 Perhatian Orang Tua dan Perhatian pada Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar mata kuliah auditing Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015

Ketiga Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $113,272 > 1,998$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,140. Hal ini berarti perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi perhatian orang tua dan perhatian pada fasilitas belajar akan diikuti peningkatan motivasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel perhatian orang tua dan perhatian pada fasilitas belajar akan diikuti penurunan akan motivasi belajar mata kuliah Auditing mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hasil penerimaan hipotesis ketiga tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sardiman (2007:73) mengatakan bahwa “motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif”. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat dikatakan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Menurut Puspitasari (2012) “motivasi belajar adalah dorongan dari proses belajar dan tujuan dari belajar adalah mendapatkan manfaat dari proses belajar”.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 FKIP UMS yang dilakukan dan data-data yang dapat diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perhatian orang tua terhadap motivasi belajar dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $0,848 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,398 dengan sumbangan relatif sebesar 19,6% dan sumbangan efektif 5,32%.

Perhatian pada fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $-0,144 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu -1,799 dengan sumbangan relatif sebesar 80,3% dan sumbangan efektif 21,7%.

Perhatian orang tua dan perhatian pada fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dapat diterima. Hal ini berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $113,272 > 1,998$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,140.

Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,028, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel perhatian orang tua dan perhatian pada fasilitas belajar terhadap motivasi belajar adalah sebesar 28% sedangkan 72% dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mazda Rizqia Hanna. 2001. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Skripsi*. Semarang: UNNES
- Muhroji, dkk. 2004. *Fasilitas belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prawira, Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi Umum dan Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfa Beta
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas). Bandung: Nuansa Aulia.
- Yuliarti. 2013. Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Rembang. *Skripsi*. Semarang: UNNES